

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KUALITAS AUDIT

Nabilah Noviyanti¹, Efrinal²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta
efrinalyuda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi, dengan 34 responden yang menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah independensi dan *time budget pressure*. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas audit di masa pandemi covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19. Sedangkan *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Independensi, Time Budget Pressure, Kualitas Audit, covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independence and time budget pressure on audit quality during the Covid-19 pandemic. The population in this study is the Public Accounting Firm in East Jakarta and Bekasi. The sample used in this study were auditors at Public Accounting Firms in East Jakarta and Bekasi, with 34 respondents using a purposive sampling method. The independent variables of this study are independence and time budget pressure. The dependent variable of this study is audit quality during the Covid-19 pandemic. The results show that independence has no significant effect on audit quality during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, time budget pressure has a significant negative effect on audit quality during the Covid-19 pandemic.

Keyword: Independence, Time Budget Pressure, Audit Quality, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada Maret 2020, dimana merupakan virus yang dapat menyebar dengan cepat dari satu orang ke orang lain. Akibatnya, kemunculan virus Covid-19 memicu wabah yang cepat dimana hampir seluruh provinsi di Indonesia terkena dampaknya. Saking cepatnya penyebaran virus, pemerintah menerapkan kebijakan baru, seperti pemberlakuan pembatasan sosial skala besar (PSBB) dan *work from home (WFH)*, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Covid-19 berdampak negatif bagi kesehatan dan ekonomi. Hal ini juga meningkatkan reputasi pejabat publik yang terlihat dari menurunnya jumlah pengaduan terhadap pejabat publik.

Karena kebijakan pemerintah yang baru, auditor harus melakukan audit yang lebih menyeluruh (*remote audit*).

Rendahnya kualitas audit yang menjadi fenomena di Indonesia masih sering terjadi, yang dimana hal ini dibuktikan dengan adanya kasus-kasus pelanggaran pada profesi auditor. Kasus tersebut juga menunjukkan bagaimana auditor yang bersangkutan gagal memberikan hasil audit yang memuaskan, sehingga mengakibatkan kinerja yang buruk dari sejumlah bisnis yang terlibat dalam kasus tersebut. Salah satunya adalah PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau yang sering dikenal dengan PT Asabri yang diperkirakan awal tahun 2020. Sejak 2013, PT Asabri mengalami kerugian investasi karena pengalihan dana dari deposito ke penempatan langsung saham dari reksa dana, dengan total 16 triliun. Pada 2017, laba PT Asabri naik tujuh kali lipat dari tahun sebelumnya menjadi Rp 116 miliar dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP yang mengaudit PT Asabri tetap sama dari tahun 2014 hingga 2017, khususnya KAP Heliantono dan rekan. Akibatnya, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan mengenakan denda berat kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) karena tidak memberikan opini yang sesuai dengan kode etik atau standar audit dalam laporan keuangan PT Asabri. Konsekuensi ini terdiri dari peringatan dan penghentian sementara dari latihan.

Dalam penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), auditor harus menjaga kualitas audit meski menempuh jarak yang jauh dengan kendala tersebut. Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab atas opini laporan keuangan yang disampaikan kepada manajemen dan publik. Dari kasus yang ada, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas auditor adalah independensi. Independensi merupakan sikap netral yang dimiliki oleh auditor dengan cara pandang yang tidak memihak dan tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun dalam melaksanakan proses audit. Dalam penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), auditor harus menjaga kualitas audit meskipun menempuh jarak yang jauh dengan hambatan. Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab atas opini laporan keuangan yang disampaikan kepada manajemen dan publik. Berdasarkan kasus yang ada, salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas auditor adalah independensi. Independensi auditor merupakan sikap netral dengan cara pandang yang tidak memihak yang tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun dalam melaksanakan proses audit. Dimana, auditor harus bisa menyampaikan opini atas hasil audit yang dilakukannya sesuai dengan semestinya dari fakta-fakta maupun bukti yang ada. Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab dalam menyampaikan opini yang akan disampaikan. Auditor dituntut untuk berperilaku jujur dan adil, walaupun dalam situasi saat ini terdapat adanya hambatan yang ada. Seorang auditor harus memiliki sikap independensi, dimana adanya independensi dalam auditor juga dapat menjaga kualitas audit. Hal ini sejalan dengan temuan Lakussa, dkk, (2022) yang menemukan bahwa independensi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kualitas audit selama epidemi covid-19. Semakin besar independensi auditor, semakin tinggi kualitas audit selanjutnya.

Selain independensi, *time budget pressure* dan keuangan membatasi kualitas audit selama wabah Covid-19. Fokus yang ditempatkan pada waktu auditor ketika melakukan audit juga dapat berdampak pada kualitas audit. Auditor diarahkan untuk menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang ditentukan. Dalam pengambilan keputusan dalam prosedur audit yang dilakukan, auditor diminta untuk menyelesaikan waktu yang sudah dibatasi. Tingginya tekanan waktu yang ada pada auditor dapat membuat auditor

termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan cepat. Akibatnya, seorang auditor harus efisien dalam hal waktu ketika melakukan pekerjaan audit. Berdasarkan temuan penelitian Aris dan Wenny (2022), *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit akibat pandemi Covid-19; semakin banyak *time budget pressure* maka semakin baik kualitas audit yang dapat dihasilkan, dan kualitas audit dapat diukur dengan efisiensi kinerja auditor. Namun bertentangan dengan temuan penelitian Utami (2022), *time budget constraint* berdampak buruk pada kualitas audit. Semakin banyak ketegangan anggaran waktu, semakin rendah kualitas audit sebagai akibat dari tekanan ini. Perumusan Masalah yang di kemukakan: apakah independensi dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19?.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Harapan

Victor H. Room menemukan teori harapan, terkadang dikenal sebagai teori harapan pada tahun 1964. Pada teori ini menjelaskan bahwa motivasi seseorang dapat mencapai tujuannya, jika mereka yakin bahwa tingkah laku yang mereka lakukan mengarah pada tujuan tersebut. Sehingga, teori harapan mengartikan bahwa seseorang harus percaya dengan kerja keras yang ia lakukan akan mendapatkan hasil kinerja yang baik. Dalam teori harapan dapat diartikan jika auditor dapat merasakan hubungan yang erat antara usaha maupun kinerja, penghargaan dan pencapaian tujuan yang ingin dicapai, maka auditor dapat memainkan perannya. Teori harapan juga menjelaskan bahwa motivasi auditor adalah dapat menyelesaikan tugas audit secara tepat waktu ataupun sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, (Utami, 2022). Dimana, dalam menjalankan tugasnya tekanan dan motivasi saling berkaitan. Sehingga tekanan waktu yang didapatkan tersebut berkaitan antara tugas dan kinerja yang dihasilkan oleh auditor.

Audit

Menurut Koerniawan, (2021:8), audit merupakan suatu evaluasi terhadap proses maupun sistem yang dimana dalam melakukan evaluasi tersebut dikerjakan oleh orang yang berkompeten dan tidak memihak. Sehingga, audit bisa dikatakan sebagai suatu proses yang dimana dikerjakan secara sistematis untuk dapat memperoleh maupun mengevaluasi semua bukti yang didapatkan sesuai dengan fakta yang ada yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan nya, sehingga pernyataan-pernyataan yang sesuai tersebut hasilnya akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya. Audit merupakan profesi yang digunakan oleh auditor untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan akuntansi keuangan. Padahal dalam proses auditing, seorang auditor harus objektif dalam mengauditnya dan harus mampu mengkomunikasikan hasil auditnya kepada manajemen perusahaan.

Kualitas Audit

Satu-satunya tujuan audit yang paling penting adalah memberikan kepercayaan kepada mereka yang penting dalam operasi keuangan perusahaan. Menurut (Purba & Umar, 2021), “kualitas audit merupakan auditor memberikan jaminan kepada perusahaan bahwa tidak adanya kesalahan saji material dalam laporan keuangan sehingga hal tersebut terhindar dari adanya kecurangan”. Tugas auditor adalah meningkatkan kualitas audit dengan meningkatkan produktivitas dan berpegang pada standar profesional. Hal ini

dapat dijelaskan dengan fakta bahwa kualitas audit yang baik dicapai oleh auditor yang memeriksa informasi yang berkualitas tinggi dan meminimalkan risiko, kepuasan klien, dan reputasi auditor. Sehingga audit tersebut dikerjakan oleh auditor yang berkompeten dan independensi dalam menjaga kepercayaan terhadap pihak yang berkepentingan maupun perusahaan. Lebih lanjut, kualitas audit dapat didefinisikan sebagai proses audit dalam menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, yang dibuktikan dengan kualitas dan profesionalisme auditor.

Independensi

Menurut teori keagenan, harus ada pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan dalam situasi ini, profesi audit mungkin menciptakan keinginan di masyarakat. Akibatnya, auditor dianggap sebagai penyedia informasi dalam memberikan pendapatnya, serta pemangku kepentingan dalam memanfaatkan informasi tersebut. Dalam hal ini, auditor juga dianggap memiliki pola pikir yang independen. Purba dan Umar (2021:35) menyatakan independensi dalam melaksanakan pekerjaannya, khususnya audit yang tidak memihak dalam melakukan pengujian, penilaian hasil pemeriksaan, sampai dengan penyusunan laporan keuangan dalam audit, memastikan auditor tidak memihak kepada siapapun karena melaksanakan pekerjaannya adalah untuk kepentingan umum.

Time Budget Pressure

Time budget pressure terjadi ketika auditor tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan audit dan waktu tersebut harus sesuai dengan waktu yang telah dinegosiasikan sebelumnya, menurut Arens, dkk dalam Utami (2022). Karena keterbatasan waktu, auditor menyelesaikan kewajiban auditnya lebih cepat. *Time budget pressure* atau disebut juga *time budget pressure* mengacu pada keadaan seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, dimana tekanan tersebut ditunjukkan agar auditor dapat menyelesaikan kewajibannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Akibatnya, dalam melakukan audit ini, auditor harus efisien dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan. Selain dituntut dengan waktu yang cepat dan yang telah ditentukan, auditor juga dituntut untuk melakukan audit dengan baik, memberikan opini yang baik juga sehingga para pihak berkepentingan dalam hasil audit tersebut merasa puas atas hasil kinerja dari auditor.

Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Lilasari (2019) menggunakan judul penelitiannya dalam penelitian ini yaitu pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Medan. Dalam penelitian ini, populasi diambil dari kantor akuntan publik di Medan. Dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, pengalaman kerja, dan keterbatasan anggaran waktu memiliki dampak yang besar terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.

Simangunsong, (2020), dalam penelitian ini memiliki judul penelitian yaitu pengaruh *time budget pressure*, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini menggunakan kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Pusat. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 150 responden auditor namun hanya dapat digunakan sebanyak 111 responden auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan dengan hasil negatif terhadap

kualitas audit. Sedangkan independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Afifa, (2020), dalam penelitian ini berjudul Pengaruh independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi (studi kasus pada kantor akuntan public wilayah Jakarta Timur). Populasi pada penelitian ini terdiri dari KAP di Wilayah Jakarta Timur dan sampel penelitian berjumlah 50 responden pada auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, akuntabilitas dapat memoderasi independensi tetapi bukan kompetensi dalam hal kualitas audit.

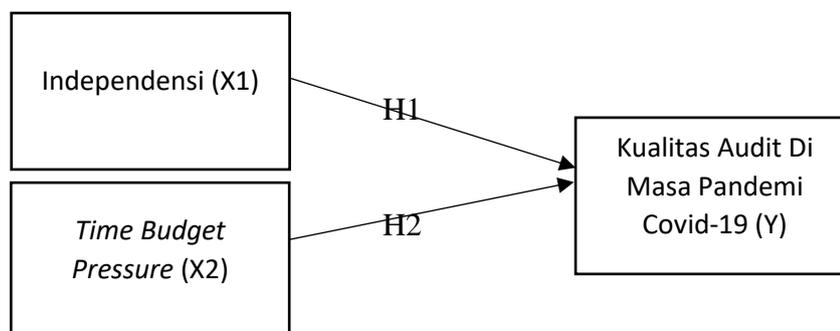
Kerangka Pemikiran

Hubungan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

Purba dan Umar (2021: 35) mendefinisikan independensi dalam pekerjaannya adalah melakukan audit yang tidak memihak dalam melakukan pengujian, menilai hasil pemeriksaan, sampai dengan penyusunan laporan keuangan dalam audit, sehingga auditor tidak memihak kepada siapapun karena pekerjaannya adalah untuk kepentingan umum. Berdasarkan hipotesis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sikap auditor membutuhkan independensi. Padahal, dalam keadaan apapun, auditor harus memiliki sikap tidak memihak kepada setiap orang dan melaksanakan tugasnya secara objektif.

Hubungan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Tandiotong (2015) dalam Zaputra & Marlina (2022), *time budget pressure* merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pemeriksa ketika melakukan atau mengubah prosedur pemeriksaan agar pemeriksaan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Menurut teori, tekanan waktu merupakan faktor yang harus dihindari penguji untuk mendapatkan hasil terbaik dalam waktu sesingkat mungkin. Sebagaimana diilustrasikan pada gambar di bawah ini, independensi variabel *time budget pressure* dapat mempengaruhi kualitas audit selama masa transisi Covid-19, yang menyebabkan peningkatan jumlah teori pendukung penelitian:



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1: Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

H2: *Time Budget Pressure* Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

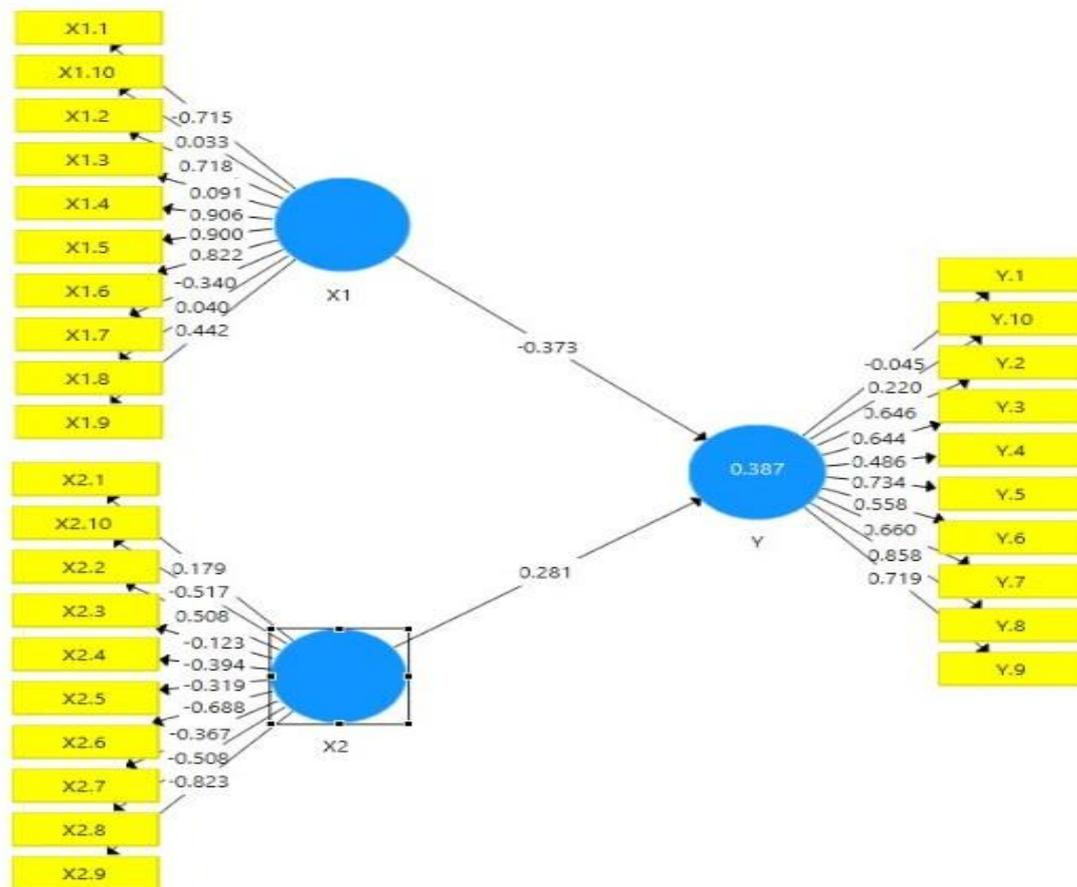
METODE

Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah kumpulan dari semua unsur yang digunakan sebagai wilayah generalisasi untuk keseluruhan subjek yang akan diukur dan diteliti. Peneliti yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pegawai KAP di wilayah Jakarta Timur dan Bekasi, dengan sampel yang merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah dari KAP di Jakarta Timur dan Bekasi. Metode *purposive sampling* yang ditargetkan digunakan dalam penelitian ini. Dalam menggunakan metode *purposive sampling* dibutuhkan kriteria untuk auditor yang memiliki minimal pendidikan terakhir yaitu diploma dan memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun.

Ketersediaan dan kemudahan mendapatkan item digunakan untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner dibagikan secara langsung kepada KAP di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner, dan melalui gmail ke KAP di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi yang terdapat link google form , yang dapat diakses oleh auditor secara online. Peneliti memilih 34 sampel dari 52 populasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Data primer dari kuesioner digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis yang utama adalah pada metode analisis ini. Pengujian dilakukan dengan bantuan dari *SmartPLS* versi 3. Hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 2 : FULL Model SEM

Tabel 1 : Nilai Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

Variabel	Independensi (X1)	<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	Kualitas Audit di Masa Pandemi covid-19 (Y)
X1.2	0.840	0.468	-0.217
X1.4	0.876	0.564	-0.409
X1.6	0.916	0.664	-0.452
X2.9	0.663	1.000	-0.560
Y.2	-0.405	-0.602	0.828
Y.5	-0.281	-0.319	0.770
Y.8	-0.332	-0.313	0.799

Sumber : Output SmartPLS, 2023.

Tabel 2 : R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19	0.322	0.278

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 223

Berdasarkan hasil nilai R-Square yang diperoleh adalah 0,322 (32%). Independensi dan *time budget pressure*, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini, yang artinya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini. Ketika nilai R-Square meningkat, demikian juga nilai variabel independen.

Tabel 3 Penguji Hipotesis

	Koefisien Parameter	T-Statistics	P-Value	Keterangan
Independensi (X1)	-0.120	0.647	0.518	Tidak Signifikan
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	-0.481	2.924	0.004	Signifikan

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2023 (signifikan $<0,10$)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan hipotesis pertama, hubungan antara independensi dengan kualitas audit pada masa wabah Covid-19 sebesar -0,120, dengan T-Statistic sebesar 0,647. Pada masa wabah Covid-19, keterkaitan variabel independen dengan kualitas audit memiliki nilai koefisien sebesar -0,120 dengan P-Value sebesar 0,518 yang lebih besar dari nilai signifikansi = 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh. Akibatnya, hipotesis ditolak.
2. Hasil penelitian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19 adalah sebesar -0.481 dan T-Statistik 2.924. Hubungan variabel *time budget pressure* terhadap kualitas audit di masa pandemi covid-19 memiliki nilai koefisien sebesar -0.481 dengan nilai P-Value sebesar 0.004 tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa statistik diatas maka model persamaan yang terbentuk dapat dijelaskan melalui gambar seperti model yang diajukan dalam penelitian :

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

Karena peningkatan atau penurunan independensi tidak memiliki hubungan dengan kualitas audit, maka independensi tidak berpengaruh secara substansial. Auditor harus mampu menjaga pola pikir yang tidak memihak dalam situasi apapun, bahkan

sebelum dan selama pandemi. Hasil kuesioner yang dibagikan tentang independensi mengungkapkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit selama wabah Covid-19.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Mutmainah, dkk (2020) yang menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena berbagai skandal keuangan berdampak positif bagi auditor dalam hal meningkatkan kesadaran dan berhati-hati untuk selalu mempertahankan sikap kemandirian. Adanya kejadian-kejadian tersebut menyebabkan auditor tidak menyadari akibatnya seperti ketidakpercayaan publik dan terancamnya profesi auditor sesuai dengan hukum yang berlaku.

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19

Time budget pressure berdampak negatif signifikan karena jumlah waktu yang diterima auditor berdampak pada kualitas audit. Semakin lama waktu yang dibutuhkan seorang auditor untuk makan, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel *time budget pressure* pada KAP di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi bahwa tekanan waktu yang diperoleh auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana auditor harus berpedoman pada tanggung jawabnya dan menyelesaikan audit secara cepat walaupun sering menggunakan waktu diluar yang telah dianggarkan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang setuju bahwa lamanya proses audit mengurangi kualitas audit.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Lilasari (2019), Simangunsong (2020), dan Utami (2022) yang menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak waktu auditor berada di bawah tekanan untuk menyelesaikan audit, semakin rendah kualitas auditnya. Sedangkan jika auditor mengalami kendala waktu maka hasil yang dihasilkan akan kurang memadai sehingga menurunkan kualitas audit yang diperoleh. Sedangkan *time budget pressure* yang didapatkan auditor semakin sedikit, maka auditor akan menyelesaikan tugasnya secara maksimal dan hasilnya pun akan baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas audit yang didapatkannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dimungkinkan untuk menetapkan bahwa independensi tidak berpengaruh besar terhadap kualitas audit selama pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa auditor harus menjaga independensinya dalam melaksanakan audit meskipun dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Auditor harus menjaga sikap mentalnya. Auditor harus melakukan audit berdasarkan fakta dan bukti yang ada dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa selama wabah Covid-19, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan

Selama wabah Covid-19, *time budget pressure* berdampak buruk pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan waktu auditor dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak pada kualitas audit selanjutnya. Kualitas audit auditor akan

menurun akibat tekanan waktu yang signifikan. Sedangkan kendala waktu auditor yang berkurang akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini juga menunjukkan bahwa *time budget pressure* yang dialami auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur dan Bekasi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang dilakukan. Keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah sampel yang sedikit dan faktor yang saat ini belum mencukupi untuk penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya harus mengantisipasi dengan melihat peningkatan jumlah sampel dan faktor penelitian seperti kompetensi. Hasilnya, penelitian ini akan lebih valid di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, C., & Wenny, D. C. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Sebagai Imbas Pandemi Covid-19 Pada Kap Yang Terdaftar Di Palembang. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*. 3(2): 63-75.
- Purba, B. R & Umar H. (2021). *Kualitas Audit dan Deteksi Korupsi*. CV Merdeka Kreasi Group. Medan.
- Ersyafdi, R. I., & Fauziyyah, N. (2022). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 15(2): 74-88.
- Prasetyo, H. A. & Yanni. (2022). Kualitas Audit Pada Masa Penerapan Kebijakan Work From Home Pandemi Covid-19 Pada KAP Jakarta. *Jurnal Manajemen*. 11(2): 27-37.
- Hartini, Ramaditya, M., Irwansyah, R. (2021). *Perilaku Organisasi*. Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung.
- Santosa, I. P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif – Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPls*. Andi. Yogyakarta.
- Koerniawan I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik. Semarang.
- Lilasari, K. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Lakussa, M. S., Engko, C., Batkunda, A. A. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Anggaran Penanganan Covid-19 (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Maluku). *Jurnal Akuntansi*. 8(1): 39-51.
- Rahmatika, N. D., & Yunita, A. E. (2021). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Tanah Air Beta. Yogyakarta.
- Oktaviani E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

- Zaputra, R. R. A & Marlina. (2022). Pengaruh Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. 16(1): 609-627.
- Rianto, & Diniyanti. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi). *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 2(1): 73-90.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta. Bandung.
- Simangunsong, U. M. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*. 1(20): 81-97.
- Utami, D. A. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Time Budget Pressure, dan Skeptisme Profesional Audit Terhadap Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris KAP di Jawa Timur). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Sari, A. W. C., & Novita. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. 2(2): 112-134.
- Sugiyono. D. P. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. *Alfabeta*. Bandung
- Afifa. F. A. (2020). Pengaruh Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur). *Skripsi*. Universita Islam AS-Syafi”iyah. Jakarta